



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Maret 2013

Halaman: 4

UNESCO GANDENG PEMKOT YOGYA Kembangkan Sekolah Inklusi

YOGYA (MERAPI) - Organisasi Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) di bidang pendidikan dan kebudayaan UNESCO menjalin kerja sama dengan Pemkot Yogyakarta untuk mengembangkan sekolah inklusi. Nantinya pengelolaan sekolah inklusi tersebut menjadi model percontohan di daerah lain di Indonesia.

"Kami melihat, Pemkot Yogyakarta memiliki komitmen yang kuat terhadap kebutuhan para penyandang disabilitas. Bagaimana sarana umum bagi penyandang disabilitas itu diterapkan dalam bentuk kebijakan," terang Head of Social and Human Sciences Unit UNESCO Charaf Ahmimed di sela pertemuan dengan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Rabu (6/3).

Yogyakarta juga memiliki berbagai organisasi dan institusi pendidikan yang dapat mengembangkan program pendidikan inklusi. Menurutnya, kerja sama yang menyangkut difabel oleh UNESCO dengan pemerintah pertama kalinya dilakukan. Pihaknya melihat kesinambungan program, persoalan yang ada di lapangan hingga hasil pelaksanaan program. Bentuk kerja sama pengem-

banan sekolah inklusi masih dalam tahap koordinasi. Diharapkan realisasi kerja sama itu dapat dimulai pada April.

Kerja sama dukungan bagi penyandang disabilitas nantinya juga menyangkut masalah infrastruktur dan sosial di perkotaan. Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyambut baik jalinan kerja sama itu. Hal itu juga sejalan dengan visi pemkot di bidang pendidikan yang mengusung pendidikan untuk semua.

Jumlah sekolah inklusi di Kota Yogyakarta tercatat ada 33 sekolah inklusi dari tingkat taman kanak-kanak sampai SMA dengan jumlah 288 siswa. Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Sugeng Subono menyatakan, masalah utama yang dihadapi dalam sekolah inklusi adalah masih minimnya pemahaman guru dalam menghadapi penyandang disabilitas.

"Kami atasi dengan guru pendamping dari SLB di tiap sekolah inklusi. Tapi jumlahnya juga terbatas. Termasuk sarana lain seperti laboratorium. Kami harap dalam kerja sama dengan UNESCO itu dapat mengatasi masalah itu," ucap Sugeng. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005